

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Seperti yang dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 8 Tulungagung.

Data-data yang diperoleh peneliti kali ini bersumber dari beberapa narasumber yang terdiri dari Bapak Mahruf Muarif, S.Pd selaku waka bidang kurikulum, Bapak Sunoto, S.Pd.I dan Ibu Shohifah, S.Ag, selaku guru Fiqih, serta beberapa siswa.

Istilah Aktivitas Belajar Siswa bukan merupakan hal yang asing bagi semua pendidik (guru) sebagai pemangku kebijakan sekaligus bertanggung jawab atas berjalannya suatu proses belajar mengajar di kelas. Guru memiliki hak untuk mengolaborasi proses pembelajaran di kelas sesuai dengan materi atau dengan kondisi (keadaan) siswa.

Setelah peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 8 Tulungagung dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi terkait upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di lembaga ini, maka hasil dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagaimana berikut ini.

**1. Cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *Visual activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung.**

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *Visual activities*. Cara guru sangat penting. Guru merupakan orang yang langsung berhubungan dengan kegiatan belajar siswa, oleh karena itu guru harus selalu berusaha dalam membawa dan menempatkan dirinya guna menciptakan interaksi belajar yang kondusif.

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Aktivitas belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* yang merupakan kegiatan-kegiatan visual yang termasuk di dalamnya misalnya membaca memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. Dengan demikian, cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* tersebut adalah sebagai berikut:

Langkah awal guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* dengan mempersiapkan materi yang akan disampaikan sebagai bahan untuk kegiatan mengajar, pendekatan kepada siswa juga sangat diperlukan. Bagaimanapun juga, guru dengan siswa harus mempunyai keakraban. Dalam artian, guru harus mengetahui karakter belajar setiap siswa. Sehingga akan memudahkan

dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Sunoto bahwa “sebelum menyusun perangkat pembelajaran, guru melakukan pendekatan kepada siswa pada awal pertemuan,..”<sup>85</sup>

Berdasarkan teori yang ada, dalam kegiatan perencanaan pembelajaran terdapat beberapa persiapan yang dapat dijadikan acuan atau pegangan ketika guru melaksanakan pembelajaran dikelas. Dengan mempersiapkan acuan tersebut maka guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana mestinya.

Sebagai seorang guru, dituntut kepiwaiannya dalam mengelola segala unsur yang terdapat di dalam kelas demi tercapainya *output* yang maksimal. Hal ini bisa dimulai dari pengelolaan yang tepat terhadap perencanaan pembelajaran. Jika perencanaan pembelajaran telah dirancang dengan maksimal dan guru paham dengan perencanaannya, maka dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan.

Terkait dengan cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* di MTs Negeri 8 Tulungagung seperti di sampaikan oleh guru fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung yang menyatakan bahwa :

Terkait dengan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan visual setiap proses pembelajaran pasti terlebih dahulu melalui proses perencanaan setelah melalui proses tersebut baru pelaksanaan pada saat pelaksana saya memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca buku yang di miliki siswa dan

---

<sup>85</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

juga memotivasi siswa agar siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan sesekali saya juga menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar untuk menarik siswa agar meningkatkan aktivitas visual siswa,...<sup>86</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh guru fiqih di MTs Negeri 8

Tulungagung yang menyatakan bahwa :

Kalau terkait dengan upaya saya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan visual terlebih dahulu saya mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sering kali saya menggunakan media berupa PPT untuk menyampaikan materi. sehingga siswa lebih tertarik untuk melihat dan memperhatikan materi pembelajaran. Hal tersebut dapat terlaksana karena setiap kelas telah di fasilitasi oleh LCD,...<sup>87</sup>

Pada intinya di MTs Negeri 8 Tulungagung ini berusaha untuk mengikuti perkembangan yang ada. Untuk masalah sarana prasana pembelajaran sudah bisa dibilang memenuhi syarat, hanya saja masih kurang seimbang dengan jumlah peserta didiknya.

Sedangkan dalam cara meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung seperti yang disampaikan oleh guru fiqih pada saat wawancara sebagaimana berikut :

Dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* itu hampir sama seperti halnya lembaga-lembaga yang lainnya. Kami semua disini yang pasti dipersiapkan silabus dan rpp. Selain silabus, rpp dan materi juga mempersiapkan video, gambar dan alat yang memungkinkan untuk menunjang materi. Sehingga dengan adanya alat yang menunjang atau sesuai materi siswa tidak akan merasa bosan. Misalnya saja pada bab sholat Jama' qasor, disini disediakan berbagai macam gambar gerakan

---

<sup>86</sup> Wawancara Shohifah selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 10 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>87</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

orang yang akan sholat, kemudian siswa diajak berdiskusi dengan kelompoknya serta memaparkan hasil diskusi atau hasil mengamati dari gambar tersebut,....<sup>88</sup>

Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Shohifah guru fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung yang menyatakan :

Kalau masalah upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* sama halnya dengan lembaga-lembaga yang lain, yang utama yaitu dengan menggunakan silabus dan rpp. Selain itu sebisa mungkin mengolaborasi dengan penunjang lainnya, semisal model-model pembelajaran yang akan membuat siswa lebih kreatif....<sup>89</sup>

Konsentrasi perencanaan mencakup apa saja yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, penyusunan perangkat pembelajaran juga menjadi salah satu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan adanya perangkat pembelajaran yang lengkap guru akan mudah untuk menerapkan materi yang akan disampaikan. Karena perangkat pembelajaran merupakan kunci utama agar pembelajaran bisa berjalan. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh guru fiqih, bahwasannya "...guru-guru menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, prota, promes dan sebagainya. Karena perangkat pembelajaran merupakan pedoman dalam proses pembelajaran,..."<sup>90</sup>.

Pernyataan ini juga diperkuat oleh pernyataan yang disampaikan oleh waka bidang kurikulum bahwasanya:

---

<sup>88</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>89</sup> Wawancara Shohifah selaku Guru Fiqih kelas 7, 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 10 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>90</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

Perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan yaitu perangkat pembelajaran. Karena perangkat pembelajaran merupakan alat, pedoman atau kunci utama guru dalam mengajar atau menyampaikan materi. Sehingga dengan adanya perangkat pembelajaran dapat membantu guru untuk melaksanakan kewajibannya dengan mudah,....<sup>91</sup>

Perangkat pembelajaran disusun bukan hanya untuk melengkapi administrasi semata, melainkan disusun sebagai bagian integral dari proses pekerjaan profesional, sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Arif bahwasanya “....dalam penyusunan perangkat pembelajaran tidak ada kendala. Karena ada sanggar MGMP yang membantu dalam penyusunan perangkat pembelajaran,....”<sup>92</sup> Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Sunoto selaku guru fiqih sebagaimana berikut : “....untuk masalah penyusunan perangkat pembelajaran itu tidak ada masalah, karena sudah difasilitasi dengan adanya sanggar MGMP tersebut,....”<sup>93</sup>

Berdasarkan observasi pada tanggal 10 Maret 2018 diketahui bahwa upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung pada saat perencanaan tidak ada kendala karena ada sanggar MGMP serta ada sosialisasi terkait dengan penyusunan

---

<sup>91</sup> Wawancara Mahruf Muarif selaku waka bidang kurikulum pada pukul 12.10-12.50 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>92</sup> Wawancara Mahruf Muarif selaku waka bidang kurikulum pada pukul 12.10-12.50 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>93</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7, 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

perangkat pembelajaran. Sehingga dalam penyusunan perangkat pembelajaran tidak ada kendala atau hambatan apapun.

Selanjutnya pada saat observasi tersebut dapat diketahui bahwasannya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *Visual activities* tersebut dengan cara guru menarik perhatian siswa, guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran, guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pelajaran. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dari Ibu Shohifah selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung.

Terkait untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *Visual activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung tidak hanya mengenai perencanaan pembelajaran saja melainkan juga pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung seorang guru hendaknya menarik perhatian siswa dengan berpenampilan yang rapi dan sopan selanjutnya guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi sehingga siswa merasa terdorong untuk semangat dalam proses pembelajaran dan juga guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran tersebut baik berupa membaca, memperhatikan demonstrasi yang sedang berlangsung . . .<sup>94</sup>

Data di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Sunoto tentang cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung.

Upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* atau kegiatan visual terlebih dahulu guru merencanakan proses pembelajaran tersebut dan pada saat pembelajaran guru harus menarik perhatian siswa untuk

---

<sup>94</sup> Wawancara Shohifah selaku Guru Fiqih kelas 7, 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 10 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

memperhatikannya selanjutnya guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi. Motivasi ini berupa cerita pendek, mengajak siswa bermain yang perlu di garis bawahi dalam bermain ini yaitu bermain yang bersifat mendidik bisa juga berupa kuis seputar materi yang sudah pernah di pelajari pada pertemuan sebelumnya serta guru menghimbau siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. . .<sup>95</sup>

cara yang telah dilakukan guru berupa memotivasi siswa, menghimbau siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar maupun video dalam proses pembelajarannya. cara yang dilakukan oleh guru fiqih untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visula activities* mendapat banyak respon dari siswa-siswa di MTs Negeri 8 Tulungagung. Beberapa siswa merasakan kenyamanan saat belajar ketika guru menjelaskan materi dan menggunakan metode dan media yang berbeda disetiap pertemuan. Salah satu yang mendukung kenyamanan belajar siswa tersebut, selain metode pembelajaran yang bervariasi, guru lebih mengaitkan materi yang diajarkan dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Respon siswa kelas VII terhadap upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* yang

---

<sup>95</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

dilakukan oleh Bapak Sunototo, guru Fiqih di MTs Negeri 8

Tulungagung mengungkapkan bahwa:

Menurut saya dalam pengajaran Fiqih yang Bapak Sunoto ajarkan, saya merasa bersemangat dengan adanya motivasi sebelum pembelajaran berlangsung. Saya juga merasa tidak berada dalam tekanan pada saat mengikuti pembelajaran. Saya merasa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena Bapak Sunoto dalam mengajar menggunakan media Power Poin saat mengajar dan menggunakan gambar dan video sehingga saya merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.<sup>96</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa kelas VII bahwa :

Dengan adanya gambar maupun video diajarkan oleh Bapak Sunoto saya merasakan tertarik untuk mempelajarinya dan saya bisa lebih mengerti dengan materi. karena dapat mengetahui lebih jelas mengenai gerakan-gerakan sholat jama' dan qosar yang di jelaskan.<sup>97</sup>

Dengan cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *Visual activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung sudah bagus. Namun ada sedikit faktor penghambat yang akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran tersebut. Adapun faktor penghambat dari cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* ini seperti yang di sampaikan oleh waka bidang kurikulum sebagai berikut:

Faktot penghambat dalam upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* yaitu dengan kondisi dan situasi yang berasal dari siswa, guru maupun lingkungan lembaga serta sarana prasarana. Yang paling menjadi kendala yang mengenai waktu yang kurang maksimal. Dimana mata pelajaran fiqih hanya mendapat dua jam mata

---

<sup>96</sup> Wawancara Eva Dwi Rinata Putri siswa kelas VII pada pukul 12.10-12.40Tanggal 10 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>97</sup> Wawancara Ferninda Eka Putri VII pada pukul 12.10-12.40Tanggal 10 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

pelajaran dalam satu minggu sehingga hal tersebut harus benar-benar di manfaatkan dengan maksimal oleh seorang guru . . .<sup>98</sup>

Data tersebut juga di perkuat oleh hasil wawancara dengan guru fiqih yang menyampaikan bahwa:

Faktor penghambat pada upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* yaitu keadaan fisik siswa yang kurang sehat sehinggaberpengaruh terhadap aktivitasnya dan kurangnya konsentrasi siswa setra kurang maksimalnya waktu pembelajaran serta terbentur dengan adanya agenda atau kegiatan lain yang tak terduga, seperti ada ujian praktek kelas IX dan adanya agenda kerja bakti dan juga kunjungan dari pengawas yang datang ke lembaga dan adanya penyuluhan kesehatan dari dinas kesehatan. Serta ada agenda keluar yang melibatkan siswa dan guru untuk ikut dalam agenda tersebut. Faktor penghambat upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* yang tidak kalah pentingnya adalah aliran listrik yang mati sehingga media pembelajaran yang telah di rencanakan sebelumnya tidak bisa terealisasi sehingga seorang guru harus menggunakan alternatif lain untuk tetap berlangsungnya proses pembelajaran yang maksimal . . .<sup>99</sup>

Dari data diatas menunjukkan bahwa dalam cara guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung berupa: guru merencanakan proses pembelajaran, guru menarik perhatian siswa, guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran, dan guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran. faktor penghambat cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8

---

<sup>98</sup> Wawancara Mahruf Muarif selaku waka bidang kurikulum pada pukul 12.10-12.50 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>99</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

Tulungagung terdapat kondisi, situasi, dan waktu yang kurang maksimal, serta adanya agenda yang tak terduga.

**2. Usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung.**

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities*. Usaha guru sangat penting. Guru merupakan orang yang langsung berhubungan dengan kegiatan belajar siswa, oleh karena itu guru harus selalu berusaha dalam membawa dan menempatkan dirinya guna menciptakan interaksi belajar yang kondusif.

*Montor activities* merupakan kegiatan-kegiatan metrik yang berupa: melakukan percobaan, latihan atau praktek, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (*stimulasi*), menari, berkebun dll. Dalam pembelajaran fiqih aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* yang termasuk di dalamnya adalah melakukan percobaan (praktek). Praktek adalah termasuk aktivitas belajar. Siswa yang melaksanakan kegiatan praktek tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan sesuatu aspek pada dirinya.

Sehingga usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* sangat penting. Terkait dengan usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* di MTs

Negeri 8 Tulungagung seperti di sampaikan oleh guru fiqih di MTs

Negeri 8 Tulungagung yang menyatakan bahwa :

Terkait dengan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan metrik guru memberikan motivasi kepada siswa selanjutnya guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan di bahas, serta guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswa, guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran guru juga memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang akan di praktekkan . . .<sup>100</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh guru fiqih di MTs Negeri 8

Tulungagung yang menyatakan bahwa :

Kalau terkait dengan upaya saya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan metrik atau biasa di sebut *motor activities* saya menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan di bahas lalu menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut lalu menjelaskan materi pelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa lebih paham dalam materi tersebut lalu siswa bisa mempraktekkan agar mempermudah siswa dalam mempraktekan suatu materi saya menggunakan cara sebelum praktek saya suruh siswa menghafalkan bacaan-bacaan yang digunakan untuk praktek bersama-sama contohnya pada materi jama' dan qasor sebelum praktek siswa melantunkan hafalannya bersama-sama di dalam kelas ,....<sup>101</sup>

Dengan demikian, keberhasilan usaha guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* tidak terlepas oleh aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* siswa itu sendiri. Karakteristik siswa yang berbeda menyebabkan kendala-kendala dalam usaha guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities*.

---

<sup>100</sup> Wawancara Shohifah selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 10 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>101</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

Dimana siswa yang memiliki tingkat ingatan atau hafalan yang kuat akan lebih cepat untuk mencapai tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan ingatan merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar yang telah di jelaskan sebelumnya.

Terkait dengan faktor hambatan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* seperti di sampaikan oleh guru fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung yang menyatakan bahwa :

Terkait dengan hambatan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* yaitu siswa cenderung kurang untuk hafalannya maka upaya agar siswa itu hafal dengan materi. Contohnya pada materi jama' dan qosor sebelum menginjak materi praktek pada pertemuan sebelumnya itu di beritahukan bahwa pertemuan berikutnya akan ada praktek sehingga siswa harus mempersiapkan hafalannya maupun gerakannya sesuai dengan materi yang sudah di pelajari saat ini dan pada akhir pelajaran siswa di suruh untuk membaca dan menghafalkan bacaan-bacaan yang meliputi niat dan lainnya secara bersama-sama secara berulang-ulang. . .<sup>102</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh guru fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung yang menyatakan bahwa :

Kalau terkait dengan hambatan dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* kunci utamanya itu pada hafalan siswa tersebut. Karakteristik siswa yang berbeda merupakan salah satu penyebabnya untuk menyikapi hal tersebut siswa yang kuat hafalannya bisa memberikan pengarahan memberi motivasi kepada siswa yang kurang hafalannya juga di beri tugas tersendiri sedangkan siswa yang kurang hafalannya tetap di suruh hafalan sedikit demi sedikit.<sup>103</sup>  
.....

---

<sup>102</sup> Wawancara Shohifah selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 10 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>103</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

Pada saat melakukan percobaan atau praktek siswa cenderung ada yang berani untuk melakukan praktek ada juga yang masih kurang percaya diri untuk melakukan praktek tersebut sehingga guru memberikan apresiasi kepada siswa yang percaya diri untuk melakukan praktek pertama kali dan untuk siswa yang kurang percaya diri untuk melakukan praktek guru memberikan motivasi dan biasanya siswa yang kurang percaya diri tersebut pada saat praktek di tempatkan di akhir. Hal tersebut di buktikan dengan hasil wawancara oleh guru fiqih sebagai berikut:

Terkait dengan siswa melakukan percobaan atau praktek biasanya saya menawarkan terlebih dahulu siapa yang mau melakukan praktek jama' dan qosor apabila ada siswa yang mengangkat tangan untuk melakukan praktek pertama kali saya apresiasi dengan nilai tambahan dan apabila ada yang kurang percaya diri biasanya untuk mempermudahnya saya menggunakan kelompok untuk melakukan praktek karena dengan berkelompok siswa yang belum bisa akan termotivasi dan dapat di bantu oleh siswa yang sudah bisa sehingga akan akan sama-sama belajar dan tercapailah tujuan pembelajaran tersebut, . . .<sup>104</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh guru fiqih di MTs Negeri 8

Tulungagung yang menyatakan bahwa :

Upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam *montor activities* yang berupa melakukan percobaan atau praktek itu siswa diberi motivasi terlebih dahulu lalu siswa di beriarahan selanjutnya siswa disuruh praktek apabila saat praktek siswa melakukan kesalahan maka guru memberian arahan untuk menentukan siswa yang melakukan praktek pertama kali itu guru bertanya kepada siswa siapa yang mau untuk melakuakan praktek pertama kali. Siswa yang berinisiatif melakukan praktek terlebih dahulu maka hal tersebut perlu untuk diberi apresiasi

---

<sup>104</sup> Wawancara Shohifah selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 10 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

dengan nilai plus dan untuk urutan selanjutnya di pilih sesuai nomer urut absen atau bisa jadi secara acak. Untuk siswa yang kurang percaya diri di panggil terakhir sehingga mau tidak mau siswa tersebut akan tetap melakukan praktek karena semua temannya sudah melakukan praktek tersebut, . . .<sup>105</sup>

Dari data diatas menunjukkan bahwa usaha guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung berupa: guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran, guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan di bahas, serta guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswa, guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran guru juga memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang akan di praktekkan dan guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan percobaan atau praktek apabila ada kelasahan saat praktek guru langsung memberikan arahan untuk membenarkannya serta guru memberikan apresiasi nilai tambahan untuk siswa yang aktif untuk melakukan percobaan atau praktek.

Faktor penghambat usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung terdapat siswa yang kurang percaya diri.

---

<sup>105</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7, 8, dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

**3. Upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung.**

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities*. Upaya guru sangat penting. Guru merupakan orang yang langsung berhubungan dengan kegiatan belajar siswa, oleh karena itu guru harus selalu berusaha dalam membawa dan menempatkan dirinya guna menciptakan interaksi belajar yang kondusif.

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Aktivitas belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* atau biasa disebut kegiatan-kegiatan mental yang termasuk didalamnya meliputi: menanggapi, mengingat, memecahkan masalah (soal), menganalisa, mengambil keputusan. Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* yaitu dengan cara memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, memunculkan aktivitas, partisipasi siswa, dalam kegiatan pembelajaran, serta memberikan umpan balik (*feed back*) dan guru menyimpulkan suatu materi yang telah dipelajari.

Terkait dengan upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* di MTs Negeri 8 Tulungagung seperti di sampaikan oleh guru fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung yang menyatakan bahwa :

Terkait dengan upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan mental sering disebut *mental activities* tersebut tidak lupa memberikan motivasi kepada siswa agar menumbuhkan semangat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat mengutarakan pendapatnya di dalam kelas serta siswa dapat menanggapi pendapat teman atau guru yang telah mengeluarkan pendapat,...<sup>106</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh guru fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung yang menyatakan bahwa :

Upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan mental atau *mental activities* terlebih dahulu saya memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tersebut dapat bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran saya bentuk kelompok diskusi. Sese kali saya memberikan suatu masalah yang harus dipecahkan oleh siswa secara kelompok setelah itu siswa berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing setelah itu baru hasil pemecahan masalah tersebut diutarakan di depan kelas selanjutnya kelompok lain memberikan tanggapan ,....<sup>107</sup>

Selanjutnya pada saat observasi tersebut dapat diketahui bahwasannya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* tersebut dengan cara memberikan soal yang harus di selesaikan oleh siswa. Pada saat menyelesaikan soal yang diberikan siswa ada yang mengganggu temannya dan tidak jarang ditemukan

---

<sup>106</sup> Wawancara Shohifah selaku Guru Fiqih kelas 7 , 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 10 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>107</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7,8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

siswa yang bertanya jawaban kepada teman sehingga upaya yang dapat dilakukan seorang guru untuk mengatasi hal tersebut dengan cara menegurnya dan mengawasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam *mental activities* seringkali berupa soal lisan. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dari Ibu Shohifah selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung.

Pada saat siswa mengerjakan soal individu yang diberikan ada sebagian siswa yang mengobrol yang dapat mengganggu konsentrasi siswa yang lain dan bertanya mengenai jawaban kepada teman. Langkah awal yang dapat dilakukan oleh seorang guru yaitu dengan menegur siswa yang mengobrol tersebut bisa dengan di panggil nama siswa tersebut dan bisa dengan memberi isyarat agar siswa tersebut berhenti mengobrol serta melanjutkan mengerjakan soal yang diberikan, . . .<sup>108</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh guru fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung yang menyatakan bahwa :

Pada saat siswa berbicara dengan temannya dan mengganggu proses pembelajaran berlangsung sikap guru yang mengetahui hal tersebut berupa menegur lalu bertanya kepada siswa apa yang menjadi topik pembicaraan tersebut. Siswa yang merasa diperhatikan oleh seorang guru akan merasa malu dan dengan sendirinya siswa kembali fokus untuk melanjutkan mengerjakan soal...<sup>109</sup>

Selanjutnya upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* adalah dengan memberikan umpan balik (*feed back*), melakukan

---

<sup>108</sup> Wawancara Shohifah selaku Guru Fiqih kelas 7, 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 10 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>109</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7, 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur, serta menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dari bapak Sunoto selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung.

Setiap siswa menyampaikan pendapat guru selalu memberikan apresiasi berupa menanggapi pendapat dari siswa tersebut. Pada saat siswa mengumpulkan tugas yang diberikan selanjutnya di beri umpan balik (*feed back*) berupa nilai. Siswa yang belum menyelesaikan tugas terpaksa harus dibuat PR dan pertemuan berikutnya dikumpulkan, serta menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pertemuan selanjutnya untuk menutup pertemuan siswa di beri waktu untuk menanggapi dan bertanya apa yang kurang jelas pada materi yang telah di pelajari, . . .<sup>110</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh guru fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung yang menyatakan bahwa :

Umpan balik (*feed back*) sangat penting karena dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengerjakan soal selanjutnya umpan balik (*feed back*) ini bisa berupa nilai yang diberikan kepada siswa setelah mengerjakan tugas selanjutnya guru juga memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan di akhir pertemuan, . . .<sup>111</sup>

Beberapa upaya diatas yang dilakukan untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Tentunya, dalam hal ini guru menjadi pendorong bagi siswa dalam belajar, membimbing, mengarahkan bahkan memberi tes untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam pembelajaran. Sehingga upaya tersebut dapat meningkatkan aktivitas

---

<sup>110</sup> Wawancara Sunoto selaku Guru Fiqih kelas 7, 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 03 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

<sup>111</sup> Wawancara Shohifah selaku Guru Fiqih kelas 7, 8 dan 9 pada pukul 10.30-12.00 Tanggal 10 Maret 2018 di MTs Negeri 8 Tulungagung

belajar siswa dalam *mental activities* dimana guru akan memunculkan aktivitas siswa yang berupa siswa menanggapi pendapat teman atau guru, dan siswa mengerjakan tes dengan kemampuannya sendiri, serta siswa dapat memecahkan masalah.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan pada deskripsi data di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa hal terkait dengan upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung. Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini yaitu *visual activities*, *motor activities*, dan *mental activities*.

### **1. Cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian maka peneliti dapat menentukan cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung seperti yang telah dijelaskan di atas. Diantara cara yang dilakukan guru sebagaimana berikut ini:

- a. Pendekatan kepada siswa, hal ini sebagai langkah awal untuk merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan hal ini sebelum menentukan metode dalam pembelajaran. Bagaimanapun juga seorang guru dengan siswa harus mempunyai keakraban. Dalam

artian guru harus mengetahui karakteristik setiap siswa. Sehingga memudahkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi.

- b. Penyusunan perangkat pembelajaran. Meliputi: prota, promes, kalender akademik, silabus dan rpp. Hal ini berdasarkan selama persiapan sebelum pelaksanaan ada bimbingan. Selama itu juga mempersiapkan video, gambar, dan alat yang menunjang materi.
- c. Guru menarik perhatian siswa dengan berpenampilan rapi dan sopan dan menggunakan media pembelajaran yang berupa gambar-gambar maupun video.
- d. Guru memberikan motivasi berupa cerita-cerita pendek maupun berupa kuis kepada siswa sebelum menerangkan materi pembelajaran. Dengan memberikan motivasi kepada siswa akan menumbuhkan semangat belajar siswa dengan demikian siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal.
- e. Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran. Himbauan ini dapat berupa teguran maupun pernyataan kepada siswa agar tidak menimbulkan kegaduhan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian siswa akan berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain hal yang disebutkan diatas, dapat diketahui secara garis besar bahwa cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung sudah optimal. Dalam penelitian tersebut juga

menemukan faktor penghambat cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung terdapat kondisi, situasi, dan waktu yang kurang maksimal, serta adanya agenda yang tak turduga.

## **2. Usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian maka peneliti dapat menentukan usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung seperti yang telah dijelaskan di atas.

Diantara Usaha yang dilakukan guru sebagaimana berikut ini:

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa
- b. Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan di pelajari.
- c. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswa.
- d. Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.
- e. Guru juga memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang akan di praktekkan.
- f. Guru mengampresiasi siswa yang berani untuk melakukan praktek dengan nilai tambahan.

Selain hal yang disebutkan diatas, dapat diketahui secara garis besar bahwa usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung sudah optimal. Dalam penelitian tersebut juga menemukan faktor penghambat usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung yaitu kurangnya hafalan siswa serta kurang percaya diri siswa untuk melakukan praktek di depan kelas.

### **3. Upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian maka peneliti dapat menentukan upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung seperti yang telah dijelaskan di atas. Diantara Upaya yang dilakukan guru sebagaimana berikut ini:

- a. Guru memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Guru memunculkan aktivitas, partisipasi siswa, dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memberikan soal baik secara lisan maupun tulisan.

- c. Guru memberikan teguran apabila ada siswa yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan.
- d. Guru memberikan umpan balik (*feed back*)
- e. Guru menyimpulkan suatu materi yang telah dipelajari di akhir pertemuan.

Beberapa upaya diatas yang dilakukan untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Tentunya, dalam hal ini guru menjadi pendorong bagi siswa dalam belajar, membimbing, mengarahkan bahkan memberi tes untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam pembelajaran. Sehingga upaya tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* dimana guru akan memunculkan aktivitas siswa yang berupa siswa menanggapi pendapat teman atau guru, dan siswa mengerjakan tes dengan kemampuannya sendiri, serta siswa dapat memecahkan masalah.

### C. Analisis Data

Dari pembahasan di atas, maka dapat disusun analisis data dengan temuan penelitian sebagai berikut ini,

Tabel 4.1 Analisis Data

No	Fokus Penelitian	Penelitian	Keterangan
1.	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam <i>visual activities</i> pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung?	a. Pendekatan terhadap siswa, hal ini berdasarkan dalam perencanaan sebelum menentukan model pembelajaran yang dilakukan guru agar mengetahui karakteristik	Pendekatan terhadap siswa, merencanakan suatu pembelajaran, menarik perhatian siswa,

		<p>setiap siswanya.</p> <p>b. Penyusunan perangkat pembelajaran, meliputi prota, promes, kalender akademik, silabus dan rpp, hal ini berdasarkan selama persiapan sebelum pelaksanaan ada bimbingan. Selain itu juga mempersiapkan video, gambar, dan alat yang menunjang materi</p> <p>c. Guru menarik perhatian siswa</p> <p>d. Guru memberikan motivasi</p> <p>e. Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran.</p>	<p>memberikan motivasi kepada siswa, menghimbau agar siswa aktif dalam memperhatikan gambar, video maupun penjelasan dari guru merupakan upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam <i>visual activities</i> pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 8 Tulungagung.</p>
2.	<p>Bagaimana usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam <i>motor activities</i> pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 8 Tulungagung?</p>	<p>a. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>b. Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan di pelajari.</p> <p>c. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswa.</p> <p>d. Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>e. Guru juga memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang akan di praktekkan.</p> <p>f. Guru mengapresiasi siswa yang berani untuk melakukan praktek dengan nilai tambahan.</p>	<p>Upaya-upaya yang di lakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam <i>motor activities</i> pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 8 Tulungagung</p>
3.	<p>Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa</p>	<p>a. Guru memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa sehingga</p>	<p>Upaya guru untuk meningkatkan</p>

	<p>dalam <i>mental activities</i> pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung?</p>	<p>mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Guru memunculkan aktivitas, partisipasi siswa, dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memberikan soal baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>c. Guru memberikan teguran apabila ada siswa yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan.</p> <p>d. Guru memberikan umpan balik (<i>feed back</i>)</p> <p>e. Guru menyimpulkan suatu materi yang telah dipelajari di akhir pertemuan.</p>	<p>aktivitas belajar siswa dalam <i>mental activities</i> pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung.</p>
--	--	--	--